

INTEGRASI PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 KOTA PARIAMAN

Ramadhoni Aulia Gusli¹, Zulfani Sesmiarni²

¹²Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: ramadhoniauliagusli98@gmail.com

Abstrak: Teknologi pada saat sekarang ini sangatlah penting sekali perannya dilembaga Pendidikan dan Lembaga Pendidikan diharuskan mengikuti perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan menjelaskan penerapan teknologi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Kota Pariaman serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang muncul dari penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di lapangan serta informannya 4 orang guru PAI dan 7 orang siswa menjadi perwakilan. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi, serta penelusuran jurnal yang relevan baik itu nasional maupun internasional. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Miles dan Huberman. Lokasi penelitian ini di SMKN 1 Kota Pariaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *SmartTV* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Kota Pariaman mampu meningkatkan efektivitas dan menarik minat siswa dalam memahami materi yang sedang berlangsung. Teknologi ini memberikan sejumlah manfaat, salah satunya mempermudah guru dalam menyampaikan Pelajaran, mencegah kebosanan, serta meningkatkan motivasi. Namun, terdapat pula tantangan, yaitu keterampilan guru dalam memilih materi yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam serta fasilitas yang terbatas.

Kata Kunci: *Integrasi, Teknologi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

Abstract: Technology currently plays a very important role in educational institutions, and educational institutions are required to keep up with technological developments in the learning process so that it runs effectively and efficiently. This study aims to explain the application of technology in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMKN 1 Kota Pariaman and to identify the benefits and challenges that arise from its use. This study used a qualitative method with a case study approach in the field, with 4 IRE teachers and 7 students as representatives. Data were obtained through direct observation, interviews, documentation, and a search of relevant national and international journals. Data analysis was performed using the Miles and Huberman technique. The location of this study was SMKN 1 Kota Pariaman. The results of this study indicate that the use of SmartTV in Islamic Religious Education at SMKN 1 Kota Pariaman can increase effectiveness and attract students' interest in understanding the material being taught. This technology provides a number of benefits, one of which is making it easier for teachers to deliver lessons, preventing boredom, and increasing motivation. However, there are also challenges, namely teachers' skills in selecting material that is in line with Islamic values and limited facilities.

Keywords: *Integration, Learning Technology, Islamic Religious Education*

Submitted: 06/10/2025

Accepted: 26/12/2025

Published: 26/12/2025

PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah memasuki era Revolusi Industri 4.0. Kemajuan teknologi membawa perubahan besar yang berdampak pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Perkembangan zaman tersebut menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi lembaga pendidikan dalam menyiapkan generasi yang kompeten. Integrasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, meningkatkan



keterlibatan siswa dalam proses belajar, mendorong eksplorasi pengetahuan secara mandiri, serta memberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara konstruktif dalam pembelajaran (Sunandi et al., 2023). Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran merupakan isu yang penting dan relevan di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Tujuan utama dari integrasi teknologi adalah mengoptimalkan kegiatan belajar, menjadikan proses mengajar lebih efisien dan efektif, meningkatkan mutu pendidikan, serta membantu siswa agar mampu mengikuti perkembangan zaman (Khomarudin & Na'imah, 2020).

Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran dapat berfungsi sebagai media alternatif maupun sarana untuk meningkatkan keterampilan non-akademik. Oleh karena itu, pemanfaatan kemajuan teknologi yang signifikan, seperti komputer, menjadi sangat penting dalam mendukung proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran saat ini tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi, dan bila digunakan secara tepat, teknologi dapat memberikan dampak positif. Dengan demikian, penerapan teknologi secara bijak dalam pendidikan akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, inklusif, dan lebih menarik (Nuraini et al., 2023). Penelitian ini menyoroti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 1 Kota Pariaman, salah satu sekolah unggulan yang belum banyak diteliti dalam konteks ini. Kajian ini membahas peran teknologi beserta manfaat dan tantangannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Dengan pendekatan praktis dan kontekstual, penelitian ini memberikan perspektif baru mengenai bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran agama Islam.

Meskipun perkembangan teknologi semakin pesat, banyak pendidik, termasuk guru mata pelajaran berbasis Islam, masih menggunakan metode ceramah tradisional. Metode ini menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran dengan menyampaikan materi di depan kelas sementara siswa hanya mendengarkan. Pola semacam itu sering membuat siswa cepat bosan dan kurang memperhatikan pelajaran. Kondisi ini semakin menantang karena materi PAI banyak berkaitan dengan teks dan ayat-ayat agama yang sulit dipahami siswa jika hanya diajarkan dengan metode ceramah (Ulya et al., 2020). Selain itu, terdapat anggapan di masyarakat bahwa PAI bukanlah bidang studi penting, melainkan sekadar tradisi yang diwariskan tanpa perubahan sejak awal diperkenalkan. Padahal, materi dalam PAI terus berkembang seiring dengan ijtihad para ulama, dan Islam memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman (Salsabila et al., 2021).

Salah satu manfaat utama integrasi teknologi dalam pembelajaran bagi siswa adalah terciptanya pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan (Hambali et al., 2023). Penggunaan multimedia dalam presentasi maupun penjelasan materi terbukti lebih efektif. Misalnya, pemanfaatan platform e-learning memungkinkan guru mengombinasikan berbagai media seperti video, gambar, dan audio, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik. Beberapa sekolah bahkan telah menghadirkan media pembelajaran inovatif untuk mendukung kegiatan belajar, meskipun masih banyak sekolah yang belum mengoptimalkan teknologi karena keterbatasan fasilitas atau kendala dalam penguasaan teknologi (Gusli et al., 2025).

Penelitian sebelumnya oleh (Putriana et al., 2024) berjudul *"Digital Revolution in Islamic Education Improves the Quality of Learning Through Technology Integration"* menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran penting dalam pendidikan di era modern. TIK tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan literasi digital siswa. Melalui aplikasi dan platform digital, siswa dapat belajar baik secara mandiri maupun kolaboratif, sehingga mampu meningkatkan capaian belajar mereka.



Perbedaan mendasar antara penelitian Putriana dengan penelitian ini terletak pada kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi. Putriana menemukan bahwa sebagian besar guru belum menguasai penggunaan teknologi, sementara penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa guru telah mampu menggunakan perangkat teknologi yang tersedia di sekolah berkat adanya pelatihan yang diselenggarakan pihak sekolah.

Di era digital saat ini, teknologi memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Meskipun telah ada penelitian mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, masih terdapat kesenjangan kajian terkait penerapannya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa penelitian sebelumnya belum menyinggung penggunaan teknologi tertentu, seperti *Smart TV*, dalam proses pembelajaran. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji lebih jauh bagaimana teknologi dapat diimplementasikan secara efektif, khususnya dalam pembelajaran PAI di SMKN 1 Kota Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang muncul dari penerapannya di SMKN 1 Kota Pariaman. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pembaca serta memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pendidikan yang sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi dan informasi berharga bagi berbagai pihak, serta memperluas pemahaman mengenai integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, terutama di SMKN 1 Kota Pariaman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menganalisis dan menggambarkan fenomena atau realitas secara mendalam, serta memberikan saran atau kritik terhadap realitas tersebut. Secara prinsip, penelitian kualitatif menekankan perspektif deskriptif terhadap data yang diperoleh di lapangan (Ultavia et al., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu metode dalam penelitian kualitatif yang bertujuan memperoleh pemahaman mendalam tentang konteks tertentu, dalam hal ini integrasi teknologi di SMKN 1 Kota Pariaman. Dalam pendekatan studi kasus, pengalaman dianggap sebagai sesuatu yang dialami secara langsung oleh individu maupun kelompok. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana fenomena tersebut terjadi (Sugiyono, 2018). Objek penelitian ini adalah SMKN 1 Kota Pariaman. Data penelitian diperoleh dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan pemanfaatan kemajuan teknologi di SMKN 1 Kota Pariaman. Selain data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, data juga dikumpulkan dari jurnal-jurnal terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara (Sugiyono, 2020). Observasi bertujuan untuk melihat secara langsung kegiatan yang berlangsung di sekolah dan lingkungan kelas. Dokumentasi memberikan informasi dari lokasi penelitian, termasuk dokumen relevan dan sumber data lain yang masih terkait dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung kepada guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, dengan fokus pada pemahaman mengenai integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif interaktif dari Miles dan Huberman, yang



mencakup pemeriksaan seluruh data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan terkait data yang telah dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman, dalam melakukan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, proses tersebut sebaiknya tidak terikat pada urutan tertentu, karena seluruh proses ini saling terhubung secara interaktif (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Teknologi digunakan untuk mempermudah berbagai proses di berbagai bidang, termasuk kesehatan, perdagangan, dan pendidikan. Sejak zaman dahulu hingga sekarang, teknologi terus berkembang, membawa dampak positif maupun negatif bagi kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan, teknologi dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempermudah proses pembelajaran. Keberadaan teknologi dinilai berdasarkan manfaatnya dalam kegiatan belajar (Banarsari et al., 2022). Saat ini, baik sekolah swasta maupun negeri melakukan berbagai penyesuaian untuk menghadapi tuntutan dunia modern yang menekankan kualitas tinggi. Beragam program teknologi ditawarkan, baik sebagai keunggulan sekolah maupun sebagai model pembelajaran (Alfina Lailan, 2024). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, teknologi memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar. Teknologi membuka berbagai peluang bagi guru dan siswa untuk mengakses sumber belajar yang beragam, fleksibel, dan interaktif dengan lebih mudah. Salah satu peran utama teknologi adalah sebagai media yang dapat memperkaya materi pembelajaran. Misalnya, dengan menggunakan video, animasi, atau aplikasi edukatif, konsep-konsep abstrak atau sulit dipahami dalam Pendidikan Agama Islam, seperti nilai-nilai agama dan etika Islam, dapat dijelaskan secara lebih visual dan menarik.

Integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia yang semakin modern. Generasi milenial dikenal sangat fleksibel, sehingga lebih mudah menerima perubahan, terutama dalam konteks pendidikan. Mereka cenderung menganggap bahwa metode pengajaran tradisional perlu diperbarui dan dikombinasikan dengan pendekatan belajar yang lebih modern, dengan tujuan membuat pembelajaran lebih efisien dan efektif dalam memahami nilai-nilai Islam. Generasi saat ini umumnya juga melek teknologi, sehingga dapat mendorong sistem pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi modern dalam proses pembelajaran (Muhith et al., 2023). Pemanfaatan teknologi sebagai alat belajar bergantung pada jenis teknologi yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Contohnya, aplikasi pembelajaran, *Virtual Reality (VR)*, dan perangkat digital lainnya dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penggunaan teknologi merupakan salah satu upaya untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Teknologi memungkinkan penyampaian nilai-nilai agama dilakukan dengan cara yang relevan dan menarik bagi generasi yang tumbuh di era digital. Untuk itu, strategi pembelajaran yang perlu disiapkan oleh guru PAI mencakup pemilihan metode dan teknik pengajaran yang tepat dan efektif, sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang (Idris et al., 2024).

Teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran PAI karena mampu memperkaya materi ajar. Misalnya, materi yang sulit dipahami melalui penjelasan lisan dapat dijelaskan lebih mudah melalui video atau animasi. Teknologi memungkinkan guru menyajikan materi agama secara lebih dinamis dan menarik, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga melihat ilustrasi atau cerita yang memperdalam pemahaman mereka. Visualisasi, seperti kisah para Nabi dan Rasul, perjuangan Islam, atau pelajaran tentang rukun Islam dan iman,



dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, sehingga memudahkan siswa mengingat materi. Hal ini tidak hanya membantu siswa memahami konten, tetapi juga membentuk karakter dan moral positif yang sejalan dengan nilai-nilai agama. SMKN 1 Kota Pariaman telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajarannya, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perubahan ini muncul karena generasi saat ini termasuk Generasi Z, yang kesehariannya sangat akrab dengan media sosial. Selain itu, pedoman kurikulum mendorong guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia secara efektif. Salah satu bentuk integrasi teknologi yang diterapkan di kelas adalah penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran. Fasilitas *Smart TV* saat ini hanya tersedia di kelas tersebut dan belum diterapkan di kelas lainnya. Dengan *Smart TV*, berbagai jenis media digital dapat ditampilkan langsung dari penyimpanan perangkat maupun melalui internet. Penerapan *Smart TV* mengacu pada model *Discovery Learning*, yang menekankan partisipasi aktif siswa dalam menemukan konsep-konsep penting dari materi pelajaran. Dalam model ini, *Smart TV* digunakan untuk memberikan rangsangan melalui video yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat mengajarkan materi Aqidah, guru dapat menampilkan video yang menggambarkan perilaku yang mencerminkan iman kepada Allah, Rasul, dan sebagainya. Secara tidak langsung, proses ini melatih keterampilan berpikir siswa sekaligus menyampaikan pemahaman agama secara menarik dan kontekstual.

Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* meningkatkan minat belajar siswa, karena media yang digunakan bersifat interaktif dan tiga dimensi. Pemanfaatan *Smart TV* dalam pembelajaran PAI menghadirkan inovasi baru yang lebih menarik bagi proses belajar di sekolah. Dalam konteks PAI, penggunaan *Smart TV* dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyajikan materi seperti kisah para Nabi, ajaran agama, atau sejarah Islam secara lebih dinamis dan menarik. Misalnya, guru dapat memutar video sejarah Islam, menampilkan animasi tentang peristiwa penting, atau memperlihatkan gambar yang mendukung pemahaman nilai-nilai agama. Pendekatan ini memungkinkan materi disajikan secara interaktif dan visual, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran. Beberapa *Smart TV* juga dilengkapi dengan fitur layar sentuh atau kemampuan untuk terhubung dengan perangkat lain seperti *smartphone* atau laptop. Fitur ini memungkinkan guru menampilkan materi secara langsung di layar. Seperti yang diterapkan di SMKN 1 Kota Pariaman, guru menyampaikan pelajaran PAI tidak hanya mengacu pada buku teks, tetapi juga melalui materi yang ditayangkan di *Smart TV* yang terhubung dengan laptop.

Manfaat Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki berbagai manfaat, salah satunya adalah membantu memvisualisasikan konsep-konsep agama yang kompleks. Guru dapat menyampaikan materi secara interaktif menggunakan berbagai media, seperti gambar, video, dan animasi, sehingga siswa lebih mudah memahami makna dan konteks pelajaran (Abdillah & Astutik, 2024). Berdasarkan penelitian di kelas pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Kota Pariaman, sebelum memulai materi utama, siswa ditampilkan video *YouTube* yang relevan dengan topik yang akan dipelajari. Pendekatan ini memudahkan siswa dalam menangkap materi dan membentuk gambaran yang lebih jelas tentang apa yang mereka pelajari. Selain itu, guru tidak hanya mengandalkan ceramah dari buku teks, tetapi juga menggunakan *slide PowerPoint* dengan desain menarik untuk meningkatkan perhatian siswa dan membuat materi lebih menarik. Mengacu pada peran



penting teknologi di era modern, terutama dalam pendidikan, lembaga pendidikan Islam sebaiknya memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang tersedia. Namun, implementasi teknologi juga harus sejalan dengan nilai-nilai Islam agar memberikan dampak positif bagi siswa. Sebagai contoh, guru Pendidikan Agama Islam menayangkan video animasi di *YouTube* (seperti Syamil dan Dodo) yang mengandung nilai-nilai Islam, sehingga siswa dapat memahami materi tanpa bertentangan dengan prinsip-prinsip agama.

Meski demikian, tidak semua video pendidikan sesuai dengan ajaran Islam. Beberapa video mungkin menampilkan konten yang tidak pantas, seperti menyingkap aurat atau menggunakan bahasa yang menyerang orang lain. Oleh karena itu, guru harus bijak dalam memilih video, gambar, atau animasi edukatif, memastikan kesesuaian dengan etika Islam dan nilai-nilai agama. Dengan demikian, penggunaan teknologi dapat berjalan efektif, mendukung proses pembelajaran, dan tetap menjaga integritas ajaran Islam sambil memberikan pengalaman belajar yang positif dan bermanfaat bagi siswa. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Berikut ini adalah beberapa manfaat integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI, khususnya di SMKN 1 Kota Pariaman yaitu antara lain:

1. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi

Teknologi memungkinkan guru menggunakan berbagai media visual seperti presentasi *PowerPoint*, video, gambar, dan animasi. Penelitian di sekolah tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Smart TV* membantu guru menjelaskan materi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Menurut (Alisia Zahroatul Baroroh et al., 2024) platform digital mendukung guru dalam menyampaikan materi, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mempermudah akses terhadap berbagai sumber belajar, sehingga guru dapat menyajikan materi yang lebih bervariasi. (Sari & Farida, 2024) menambahkan bahwa teknologi memudahkan proses pembelajaran dan membuat materi lebih menarik melalui *PowerPoint*, *YouTube*, dan fitur lainnya. Pendapat ini sejalan dengan (Nurul Kamilah & Husen Windayana, 2022), yang menyatakan bahwa teknologi pendidikan bukan sekadar perangkat atau mesin, tetapi sistem dan proses yang membantu mencapai hasil yang diinginkan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah sistem yang digunakan untuk mendukung pembelajaran agar tujuan tercapai.

2. Mencegah kebosanan siswa

Teknologi memungkinkan guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti menayangkan video edukatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih antusias saat *Smart TV* digunakan, dibandingkan pembelajaran yang hanya berbasis buku. Hal ini sangat bermanfaat bagi siswa dengan gaya belajar visual, karena mereka lebih mudah memahami materi melalui tampilan visual dari pada sekadar membaca atau mendengarkan. Penelitian (Putra et al., 2023) menunjukkan bahwa menampilkan video pembelajaran melalui *YouTube* di *Smart TV* membantu mengurangi kebosanan siswa akibat metode pengajaran yang monoton. Selain itu, (Thahir, 2021) menekankan bahwa penggunaan video, kuis interaktif, dan fitur lainnya dapat secara signifikan menurunkan kebosanan siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menguasai teknologi agar proses pembelajaran berjalan efektif, sesuai dengan penelitian (Azri & Qaulan, 2024) yang menunjukkan bahwa kualitas pengajaran sangat dipengaruhi oleh pelatihan yang diterima guru. Guru yang terlatih dapat mengelola kelas lebih efektif,



menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan memotivasi siswa untuk belajar aktif.

3. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, membuat materi lebih menarik, dan memudahkan pemahaman. Penelitian di sekolah menunjukkan bahwa jika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, motivasi siswa untuk memperhatikan pelajaran cenderung rendah. Hasil penelitian (Latipah et al., 2023) menunjukkan bahwa *Smart TV* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mempermudah pemahaman materi kompleks melalui media visual dan audiovisual. Penelitian (Gusli, Zakir, et al., 2024) juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa dapat didorong melalui penyediaan media pembelajaran yang tepat, dan *Smart TV* dapat menjadi media pelengkap untuk meningkatkan motivasi belajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas hasil belajar.

Jadi penggunaan teknologi semacam ini memungkinkan siswa memperdalam pemahaman ajaran Islam melalui pendekatan yang lebih interaktif, sehingga integrasi teknologi menjadi langkah inovatif menuju pendidikan yang lebih inklusif, efisien, dan adaptif.

Tantangan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Meskipun SMKN 1 Kota Pariaman merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Pariaman, masih terdapat beberapa keterbatasan terkait perangkat teknologi yang memadai, seperti belum tersedianya fasilitas di seluruh kelas. Tanpa perangkat yang memadai, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi kurang efektif, sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan alat digital seperti video edukatif atau slide *PowerPoint* (PPT) yang penting untuk mendukung proses belajar yang lebih menarik dan efektif.

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang muncul dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu antara lain:

1. Fasilitas dan Infrastruktur yang Tidak Memadai

Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Misalnya, di salah satu kelas, terjadi kendala saat mencoba menggunakan *Smart TV* untuk menayangkan presentasi *PowerPoint*. TV tidak dapat terhubung dengan laptop, sehingga guru yang telah menyiapkan materi mengalami hambatan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sofiana et al., 2024) yang menyatakan bahwa fasilitas dan infrastruktur sekolah harus dipelihara melalui pemeriksaan rutin agar tetap dalam kondisi optimal, dan jika terjadi kerusakan harus segera dilaporkan kepada petugas yang bertanggung jawab. (Gusli et al., 2023) menekankan pentingnya optimalisasi fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung proses belajar, dengan tiga tanggung jawab utama: 1) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menstimulasi; 2) Mengajarkan keterampilan berteknologi tinggi agar relevan dengan dunia luar sekolah; 3) Berfungsi sebagai alat bantu belajar melalui program dan utilitas yang mempermudah pekerjaan, meningkatkan variasi metode, serta mendukung analisis dan interpretasi materi.

2. Ketersediaan Fasilitas yang Terbatas

Smart TV, yang menjadi media penting dalam pembelajaran, belum tersedia di seluruh kelas. Saat ini, hanya 1 kelas saja. Kondisi ini sejalan dengan penelitian (Lisnawati et al., 2023) yang menunjukkan bahwa banyak sekolah di Indonesia mengalami keterbatasan fasilitas, termasuk sarana belajar yang kurang memadai dan akses terbatas terhadap perangkat teknologi. Kekurangan ini tidak hanya menghambat proses pembelajaran tetapi juga menurunkan efektivitas penggunaan *Smart TV* sebagai media penyampaian materi.

Penelitian (Asfiah et al., 2024) menegaskan bahwa teknologi dapat diintegrasikan dalam manajemen fasilitas dan infrastruktur pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar modern, efisien, dan produktif. Dengan penerapan teknologi dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengambilan keputusan berbasis data dapat meningkat.

3. Kemampuan Memilih Media Pembelajaran

Dalam integrasi teknologi, pemilihan materi pendidikan menjadi tantangan bagi guru agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Guru harus mampu menentukan konten yang pantas ditayangkan kepada siswa. Contohnya adalah penggunaan video animasi seperti Syamil dan Dodo yang menyampaikan pesan pengetahuan Islam secara sesuai dengan prinsip agama. Pemilihan media ajar yang tepat sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Dengan memilih media visual yang sesuai, guru dapat meningkatkan pemahaman siswa, menumbuhkan antusiasme belajar, dan membantu mereka mengingat materi lebih baik. Untuk menilai kualitas, relevansi, dan kesesuaian konten yang dipilih, baik guru maupun siswa memerlukan literasi digital yang baik. Salah satu cara terbaik untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna adalah melalui penggunaan gambar dan video edukatif yang relevan. Oleh karena itu, guru harus selektif dalam memilih media yang sesuai dengan prinsip Islam (Khasanah, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian (Gusli, Sesmiarni, et al., 2024) yang menyatakan bahwa guru perlu memiliki keterampilan literasi digital yang kuat untuk mengevaluasi kualitas, akurasi, dan relevansi konten yang dipilih. Literasi digital ini mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menilai keaslian dan kesesuaian konten dengan ajaran Islam agar tidak menyebarkan informasi yang menyesatkan atau salah.

Agar teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran, guru perlu mempersiapkan diri dan mengikuti pelatihan untuk menguasai penggunaan teknologi yang tersedia. Era saat ini menuntut pengembangan keterampilan baru bagi guru maupun siswa. Guru harus mahir dalam menggunakan teknologi pendidikan serta memahami cara mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Salah satu upaya sekolah untuk membekali guru dengan keterampilan digital yang diperlukan adalah melalui pelatihan atau workshop. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, sehingga mereka siap mengajar di era digital bagi generasi Z.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Kota Pariaman dapat disimpulkan bahwa teknologi telah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Salah satu penerapan teknologi di kelas adalah penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar PAI, serta mengurangi kebosanan selama pembelajaran. *Smart TV* mampu memperkaya pengalaman belajar peserta didik karena memungkinkan penyajian materi seperti kisah para Nabi, ajaran agama, atau sejarah Islam dengan tampilan yang lebih menarik dan interaktif, sehingga guru dapat memberikan gambaran yang jelas kepada siswa. Beberapa tantangan yang ditemui meliputi keterbatasan fasilitas yang belum mencakup seluruh kelas, infrastruktur yang kurang memadai, serta kebutuhan guru untuk mampu memilih konten pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan adalah perlunya kelanjutan upaya sekolah



dalam menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Selain itu, sekolah perlu terus mengembangkan teknologi agar dapat terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran dan memperkaya pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Dengan integrasi teknologi yang tepat, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik, efisien, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bentuk-bentuk inovatif dan relevan dari integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI. Eksplorasi ini penting agar integrasi teknologi dalam pembelajaran benar-benar berkontribusi pada peningkatan kualitas belajar serta internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, & Astutik. (2024). Manfaat teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 1058–1066. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2497>

Alfina Lailan, A. (2024). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(7), 3257–3262. <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/sentri/article/view/3115>

Asfiah, A. N., Khorunnisa, N., & Rustini, T. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4*(3), 1360–1367. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.1436>

Azri, A., & Qaulan, R. (2024). Peran teknologi dan pelatihan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(4), 4859–4884. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1397>

Banarsari, A., Nurfadilah, D. R., & Akmal, A. Z. (2022). Pemanfaatan teknologi pendidikan pada abad 21. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 459–464. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71152>

Gusli, R. A., Sesmiarni, Z., Akhyar, M., & Lestari, K. M. (2024). Pendekatan efektif dalam pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. *Dirasah Jurnal Study Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 477–488. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1324>

Gusli, R. A., Sesmiarni, Z., Lestari, K. M., & Akhyar, M. (2025). Peran kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan Islam di MTsN 2 Kota Pariaman. *Management of Education: Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 41–63. <https://doi.org/10.18592/moe.v11i1.15591>

Gusli, R. A., Zaki, S., & Akhyar, M. (2023). Tantangan guru terhadap perkembangan teknologi agar memanfaatkan artificial intelligence dalam meningkatkan kemampuan siswa. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(3), 229–240. <https://doi.org/10.32832/idadrah.v4i3.15418>

Gusli, R. A., Zakir, S., Ilmi, D., Gusli, R. A., Lestari, K. M., & Akhyar, M. (2024). Evaluasi program pendidikan Islam di MTsN 1 Kota Pariaman. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(2), 262–271. <https://doi.org/10.32832/idadrah.v5i2.16621>

Hambali, U. N., Natsir, R. Y., & Nasir. (2023). Tinjauan literatur tentang integrasi teknologi dalam proses pembelajaran keterampilan bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis Id*, 3(2), 128–141. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.346>

Idris, H., Adawiyah, R., Wardhana, K. E., Ainii, Q., & Wahid, M. A. (2024). The development of Islamic education learning media based on articulate storyline 3 in senior high schools. *SYAMIL: Journal of Islamic Education*, 12(2), 321–334. <https://doi.org/10.21093/sy.v12i2.9182>

Isti'ana, A. (2024). Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. *Indonesia Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>

Khasanah, M. (2024). Tantangan penerapan teknologi digital dalam pendidikan Islam:



- Memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 282–289. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4240>
- Khomarudin, & Na'imah. (2020). Integrasi teknologi dalam pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu teknologi dan masyarakat. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 9(2), 67–79. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v9i2.7103>
- Latipah, E., Hasan, N., & Rokhimawan, M. A. (2023). Curriculum reconstruction: Alignment of profile, body of knowledge, and learning outcomes of the Indonesian Islamic education study program. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 1–19. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.7756>
- Lisnawati, Auliadi, Adhari, Hanipah, & Rostika. (2023). Problematika sarana prasarana dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30987–30993. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12045>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode* (Edisi 3). UIPress.
- Muhith, A., Dwiyo, Y., Munawati, S., Mustofa, A., & Haryanto, S. (2023). Challenges of Islamic boarding school organizational culture in the millennial generation and the digital era 4.0. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 457–474. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.4231>
- Nuraini, A. A., Putri, N. N., & Salsabilah Kharissa, R. (2023). Integrasi teknologi dan dalam pendidikan Pancasila dan pada era multikulturalisme. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(5), 526–531. <https://doi.org/10.46799/adv.v1i5.60>
- Nurul Kamilah, & Husen Windayana. (2022). Analisis peran teknologi digital sebagai solusi problematika belajar online yang berkelanjutan. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 146–153. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.269>
- Putra, L. D., Thasia, A., Istiawaro, N., & Ulayya, N. (2023). Pengaruh pemanfaatan media digital dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. *Kappa Journal Physics & Physics Education*, 7(2), 319–325. <https://doi.org/10.29408/kpj.v7i2.20961>
- Putriana, D., Aini, A. Q., Irsyad, A., & Mu'alimin. (2024). Revolusi digital dalam pendidikan Islam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi. *Reflection: Islamic Education Journal*, 1(4), 200–210. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.263>
- Ridwan. (2022). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di era industri 4.0. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4(1), 23–26. <https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.287>
- Safitri, W., Susiawati, I., Fitriani, R., Nuramalia, S. R., & Fasehah, D. A. (2023). Potensi dan efektivitas pemanfaatan smart TV dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 944–952. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4725>
- Salsabila, Riyadi, Farhani, & Arrozaq. (2021). Peran teknologi pendidikan pada pembelajaran PAI di masa pandemi Covid-19. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 489–499. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.89>
- Sari, S., & Farida, F. (2024). Analisis media pembelajaran TV smart pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTS Darul Ulum. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 334–347. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19892>
- Sofiana, S., Anam, N. M., Ridlo, N. S., & Ahmad, A. (2024). Optimalisasi manajemen sarana prasarana berbasis teknologi terhadap efektivitas operasional di SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 6842–6852. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7822>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sunandi, S., Juliati, J., Hermawan, H., & Ramadhan, R. (2023). Dampak integrasi teknologi pada pengalaman belajar mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 3046–3054. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.9706>
- Thahir, R. (2021). Pengaruh pembelajaran daring berbasis Google Classroom terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1936–1944. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1123>



Ultavia, A., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami karakteristik penelitian sebagai metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>

Ulya, H., Laily, N. H., & Hakim, M. L. (2020). Pengembangan media pembelajaran PAI dengan menggunakan video explanasi, pop up dan kahoot. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 4(1), 39–48. <https://doi.org/10.30762/ed.v4i1.1868>

